

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Mata kuliah proyek akhir merupakan mata kuliah terakhir yang diambil oleh mahasiswa D-III Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha. Setiap mahasiswa Proyek Akhir pada proses pengerjaannya akan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing dan diberi masukan oleh dosen pengaji pada tahap *preview* dan kelayakan. Proses pengerjaan Proyek Akhir sangat ditunjang oleh pembelajaran yang telah didapat sejak semester satu hingga lima, antara lain adalah mata kuliah *drapping*, studio desain, pola jahit, reka tekstil, grafis digital, gambar teknik, komposisi, *drawing*, dan sebagainya.

Berdasarkan konsep perancangan yang sudah dijelaskan di Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi busana wanita yang berjudul Arat Sabulungan adalah koleksi busana *ready to wear deluxe* yang terinspirasi dari tato wanita Suku Mentawai. Tema tersebut berhubungan dengan *Trend Forecasting Singularity 2019-2020* yaitu *svarga* dan sub tema *supranatural*. Teknik reka bahan yang digunakan adalah *digital flocking* dan *textural stitch*, sesuai dengan ciri khas sub tema *supranatural* yaitu kaya akan tekstur. Siluet yang digunakan adalah *h-line*, sesuai dengan sub tema *supranatural* yang juga memiliki siluet *h-line*. Palet Warna yang digunakan adalah warna-warna alam (*earthy tone*) karena filosofi tato Mentawai berkaitan dengan Arat Sabulungan, kepercayaan suku Mentawai yang menggambarkan hubungan manusia dengan alam.

Koleksi busana Arat Sabulungan memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Koleksi busana terinspirasi dari tato wanita suku Mentawai. Tato ini erat kaitannya dengan kepercayaan tradisional suku Mentawai yaitu Arat Sabulungan, dimana pada tiap anggota tubuh terdapat jenis tato sendiri dan memiliki filosofi yang dalam. Tato yang diambil merupakan tato yang

digunakan oleh penduduk Mentawai dengan suku induk Simatalu dan suku turunan Matotonan.

2. Konsep rancangan dibuat dengan teknik reka bahan *digital flocking* dan *textural stitch*, pada reka bahan ini, muncul tekstur yang merepresentasikan tato yang dirajah pada kulit.
3. Koleksi ini merupakan gabungan dari tema tato wanita Mentawai dengan *Trend Forecasting Singularity 2019-2020* yaitu *svarga* dan sub tema *supranatural*. Teknik reka bahan yang digunakan adalah *digital flocking* dan *textural stitch*, sesuai dengan ciri khas sub tema *supranatural* yaitu kaya akan tekstur. Siluet yang digunakan adalah *h-line* dengan teknik *drapping* sesuai dengan sub tema *supranatural* yang juga memiliki siluet *h-line* dan pengaplikasian teknik *drapping*.

Kendala yang patut mendapat perhatian lebih adalah dalam *fabric manipulation* karena membutuhkan tingkat ketelitian tinggi dalam pembuatan motif sablon flocking agar pas di pakaian. Adapun manfaat atau kontribusi yang dihasilkan dari hasil desain kepada masyarakat adalah dengan munculnya koleksi busana wanita *Ready to Wear Deluxe* dengan Inspirasi Tato Suku Mentawai yang berjudul Arat Sabulungan, masyarakat lebih mengenal budaya Indonesia sehingga dapat lebih menghargai dan turut berkontribusi melestarikan budaya tersebut. Selain itu, masyarakat menyadari bahwa tidak selalu tato yang menempel pada tubuh merupakan stigma yang buruk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembuatan koleksi busana wanita *Ready to Wear Deluxe* dengan Inspirasi Tato Suku Mentawai yang berjudul Arat Sabulungan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada saat memilih tema, hendaknya mengangkat topik yang menarik dan memiliki sumber yang memadai serta terjamin keakuratannya dan dikupas secara mendalam.

2. Material yang digunakan hendaknya sesuai dengan filosofi tema dan target market yang dituju. Sama halnya dengan palet warna dan pemilihan siluet pakaian.
3. Reka bahan yang dipilih hendaknya merepresentasikan tema dan menjadi satu kesatuan cerita dalam koleksi. Selain itu, dalam pemilihan reka bahan, harus berani bereksplorasi dan tidak takut salah atau gagal, agar memperoleh hasil yang memuaskan.

